**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Pembangunan merupakan suatu usaha untuk melakukan perubahan terhadap keadaan untuk menjadi lebih baik, dimana usaha tersebut dilakukan secara terus-menerus. Pembangunan merupakan proses perombakan dalam struktur pembangunan ekonomi yang terdapat dalam suatu masyarakat sehingga membawa kemajuan yang lebih baik dalam arti meningkatkan taraf hidup rakyat maupun untuk menyempurnakan mutu kehidupan dalam masyarakat yang bersangkutan. Indonesia sebagai negara sedang berkembang dan melaksanakan proses pembangunan secara seimbang, yaitu; dimana pembangunan manusia yang seutuhnya lahir maupun batin, secara seimbang adil dan makmur.

Indonesia adalah negara agraris yang mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian. Ketergantungan kepada sektor pertanian dapat memberikan gambaran betapa pentingnya sektor ini bagi pertumbuhan ekonomi. Ini berarti bahwa upaya peningkatan sektor pertanian mutlak diperlukan untuk kehidupan sebagian besar penduduk Indonesia yang tergolong miskin.

Suatu masalah yang agaknya selalu menjadikan tantangan negara sedang berkembang adalah antara menjadikan pertumbuhan ekonomi sebagai orientasi pembangunan nasional di satu pihak, atau menjadikan pemerataan dan pengentasan kemiskinan sebagai acuan pembangunan nasional mereka dilain pihak. Tujuan pembangunan nasional pada dasarnya adalah pembangunan seutuhnya untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata materiel dan spiritual.

Pembangunan ekonomi daerah di era otonomi menghadapi berbagai tantangan, baik internal maupun eksternal, seperti masalah kesenjangan dan iklim globalisasi. Yang disebut belakangan ini menuntut tiap daerah untuk mampu bersaing di dalam dan luar negeri. Kesenjangan dan globalisasi berimplikasi kepada propinsi dan kabupaten/kota, untuk melaksanakan percepatan pembangunan ekonomi daerah secara terfokus melalui pengembangan kawasan/wilayah dan produk andalannya.

Perkembangan sektor pertanian semakin meningkat walaupun sektor ini sempat terlupakan dalam poin sektor andalan dalam perekonomian negara Indonesia. Banyak pendapat dan opini sektor pertanian adalah penyelamat ditengah badai krisis. Sektor pertanian yang selama ini tidak mendapat prioritas ternyata sektor ini yang mampu bertahan dan tidak terlalu terkena imbas krisis.

Selama ini sektor pertanian memang kurang berkembang karena di Indonesia sektor pertanian masih bersifat subsistem (suatu sistem bertani dimana tujuan utamanya adalah untuk memenuhi kebutuhan untuk petani dan keluarganya saja), dan bukan bersifat komersil (mencari keuntungan). Akibatnya meskipun bertani adalah mata pencarian utama sebagian besar penduduk, tetapi belum dapat meningkatkan pendapatan petani dari masa ke masa.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pertanian di Indonesia pada umumnya dicirikan dengan masih banyaknya jumlah petani kecil. Ciri umumnya petani kecil itu adalah kepemilikan lahan tanah sempit, dan sumber pendapatan dari mereka umumnya tidak hanya berasal dari sektor pertanian. Untuk menambah penghasilan keluarga diperlukan pekerjaan sampingan walaupun program peningkatan produksi pertanian pangan cukup berhasil. Manfaat dari program tersebut secara nasional ternyata belum dapat dinikmati oleh sebagian besar petani khususnya petani kecil. Karena pendapatan merupakan salah satu indikator ekonomi, dengan kata lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat meningkat.

Seiring dengan semakin meluasnya pembangunan khususnya pembangunan pemukiman yang didasari oleh pertambahan penduduk yang semakin tinggi, hal ini sangat mempengaruhi jumlah lahan yang secara tidak langsung juga sangat mempengaruhi tingkat produksi. Selain itu terbatasnya modal kerja yang dimiliki dan terbatasnya pengetahuan dalam pemanfaatan faktor produksi akan mempengaruhi tingkat produksi pertanian khususnya sub sektor tanaman pangan.

Untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, manusia memenuhi kebutuhan primer yang salah satunya adalah makanan. Padi mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan manusia karena padi mengandung karbohidrat sebagai sumber energi atau tenaga kerja yang sangat penting bagi tubuh dan mutlak diperlukan setiap hari.

Budidaya tanaman padi sangat cocok didaerah yang berhawa panas dan banyak mengandung uap air. Air, curah hujan yang baik untuk tanaman padi rata-rata 200 mm perbulan atau lebih, dengan distribusi selama 4 bulan, curah hujan yang dikehendaki pertahun sekitar 1500-2000 mm. Suhu yang baik untuk pertumbuhan tanaman pada 230c. Tinggi tempat untuk tanaman padi berkisar antara 0-1500 meter di atas permukaan laut.

Desa Mariorilau merupakan salah satu bagian dari daerah kecamatan Marioriwawo yang unggul disektor tanaman pangan padi. Data mengenai produksi padi di Kabupaten Soppeng pada tahun 2003 produksi padi sebesar 150.023,00 ton, pada tahun 2004 naik menjadi 215.973,00 ton, kemudian pada tahun 2005 turun menjadi 182.513,00 ton, pada tahun 2006 naik menjadi 213.703,00 ton, kemudian pada tahun 2007 naik menjadi 224.961,00 ton, pada tahun 2008 naik menjadi 257.450,00 ton, kemudian pada tahun 2009 naik menjadi 279.434,00 ton, pada tahun 2010 turun menjadi 259.668,00 ton, dan pada tahun 2011 naik menjadi 281.692 ton. Naik turunnya produksi padi ini disebabkan oleh kondisi cuaca dan iklim yang tidak stabil serta adanya serangan hama. Selain itu naik turunya produksi padi ini tergantung dari faktor-faktor produksi yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan.Maka **“Analisis Fakor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Mariorilau Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng”** menarik untuk di kaji.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengangkat masalah sebagai berikut:

1. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi produktivitas usaha tani padi di Desa Mariorilau Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng?
2. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan usaha tani padi di Desa Mariorilau Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng?
   1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui produktivitas usahatani padi di Desa Mariorilau Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.
2. untuk mengetahui pendapatan usahatani padi di Desa Mariorilau Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.
   1. **Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan dibidang pertanian guna meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat di masa yang akan datang khususnya di Desa Mariorilau Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.
2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di program studi Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Makassar.